

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rencana Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti yaitu komparasi atau perbandingan prestasi belajar siswa laki-laki dan perempuan pada penerapan pemisahan kelas.

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh suatu pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan.<sup>73</sup> Penelitian ini menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kuantitatif yang diangkakan (skoring) dengan menggunakan statistik.

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, menunjukkan deskripsi

---

<sup>73</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 99

statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detapil karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.<sup>74</sup> Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran. Karena itu data yang terkumpul harus diolah secara statistik agar dapat ditaksir dengan baik.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian noneksperimen atau pengukuran sesudah kejadian (*ex post facto*). Penelitian noneksperimen adalah penelitian dimana variabel yang hendak diteliti (variabel terikat) telah ada pada saat penelitian dilakukan.<sup>75</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya komparasi prestasi belajar aspek kognitif dan psikomotorik siswa laki-laki dan perempuan pada penerapan pemisahan kelas di SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung. Peneliti menggunakan penelitian *ex post facto* dikarenakan dalam sekolah tersebut telah menerapkan model pembelajaran terpisah antara kelas laki-laki dan perempuan sebelum peneliti melakukan penelitian. Penelitian *ex post facto* dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut kebelakang melalui data untuk menentukan fakta-fakta

---

<sup>74</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 10

<sup>75</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 181

yang mendahului atau diperkirakan menjadi penyebab peristiwa yang diteliti.<sup>76</sup>

## B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>77</sup> Variabel penelitian diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian. Variabel merupakan karakteristik atau keadaan atau kondisi pada suatu objek yang mempunyai variasi nilai.

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

### 1. *Independen Variabel*

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas.

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>78</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan pemisahan kelas.

### 2. *Dependen Variabel*

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa ariabel terikat sering disebut sebagai variabel

---

<sup>76</sup> Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal. 25er

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 38

<sup>78</sup> *Ibid.*, hal. 39

terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun yang variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa.

### **C. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Menurut Djarwanto dalam Kuntjojo, bahwa populasi atau universe adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Dan satuansatuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, instansi-instansi, benda-benda, dst.<sup>79</sup> populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, peristiwa, gejala, dan lain sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

Maka berdasarkan pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang diselidiki dan hasilnya digeneralisasikan atau diterapkan kepada subjek tersebut. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Islam Al-Fattaiyyah Ngranti Boyolangu Tulungagung yang berjumlah 6 kelas, meliputi kelas VII A, B, E, dan F dengan jumlah 106 siswa, dengan rincian sebagai berikut:

---

<sup>79</sup> Kuntjojo, *Metodologi Penelitian*, (Kediri: t.p., 2009), Hal. 29

**Tabel. 3.4**  
**Daftar Populasi Kelas VII SMP Islam Al-Fattahiyyah**  
**Ngranti Boyolangu Tulungagung**  
**Tahun Ajaran 2019/2020**

No	Kelas	Kelompok Kelas		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII A	-	23	25
2	VII B	-	24	26
5	VII E	29	-	29
6	VII F	25	-	26
Jumlah		88	73	106

## 2. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan data dari populasi. Sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tepat untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Sampel yang merupakan sebagian dari populasi tersebut kemudian diteliti dan hasil penelitian (kesimpulan) kemudian dikenakan pada populasi (generalisasi).<sup>80</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *cluster sampling* atau sampel kelompok. “dalam *cluster sampling*, satuan-satuan sampel tidak terdiri dari individu-individu melainkan dari kelompok-kelompok individu atau *cluster*.”<sup>81</sup> Karena pengambilan sampel dari kelas VII di SMP Islam Al-Fattahiyyah Ngranti Boyolangu Tulungagung terdapat dua kelompok, yaitu kelas VII putra dan kelas VII putri.

<sup>80</sup> *Ibid.*,..., hal. 30

<sup>81</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), Hal. 12

Teknik sampling ini sangat cocok digunakan dalam penelitian ini karena penelitian ini bertujuan membandingkan prestasi belajar antara siswa kelas laki-laki dengan siswa kelas perempuan pada kelas terpisah. Melihat hal tersebut, maka objek yang dijadikan sampel dalam penelitian harus memenuhi kriteria tersebut sehingga sampel yang digunakan bisa mewakili populasi yang ada dan menjawab rumusan masalah yang telah dianjurkan.

### 3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>82</sup> Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel yang baik, yang kesimpulannya dapat dikenakan pada populasi adalah sampel yang bersifat representatif (mewakili) atau yang dapat menggambarkan karakteristik populasi.

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa penelitian ini membandingkan prestasi belajar antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan dengan kelas yang terpisah. Berdasarkan pengambilan sampel dengan teknik tersebut maka sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah dua kelas yang dipilih secara acak yang telah diacak dari empat kelas yang ada, setiap kelas terdiri dari 25-29 siswa. Jika jumlah populasi

---

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 81

berjumlah 106 peneliti menggunakan taraf 20 % sehingga diperoleh sampel sebanyak 21,2 dibulatkan menjadi 22 siswa/responden.

#### **D. Kisi-Kisi Instrumen**

Instrumen merupakan bagian penting dalam penelitian kuantitatif. Karena instrumen akan menjadi tolak ukur keberhasilan penelitian dengan perimbangan instrumen sebagai media untuk pengukuran dari suatu sampel. Dalam penelitian kuantitatif membutuhkan alat yang berupa instrumen ini untuk diolah menjadi data yang berupa angka dan dapat menemukan keberhasilan masing-masing variabel yang akan diuji.

Instrumn penlitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul, sehingga tepatlah jika hubungan antara instrumen dengan data ini dikemukakan dalam ungkapan: *garbage tool garbage result*. Itulah sebabnya menyusun instrumen bagi kegiatan penellitian merupakan langkah penting yang arus dipahami betul-betul oleh peneliti.<sup>83</sup> Titik tolak penyusunan variabel penelitan diberikan landasan operasional selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator tersebut dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan.

Untuk mempermudah hal tersebut maka dibutuhkan kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

---

<sup>83</sup> *Ibid.*, hal. 134

### **Kompetensi Inti (KI)**

- KI-1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 :Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3 :Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 :Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### **Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.6 Meyakini bahwa hormat kepada orang tua dan guru, dan berepati terhadap sesama adalah perintah agama.
- 2.6 Menghayati perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.6 Memahami makna hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama.
- 4.6 Menyajikan makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dan empati terhadap sesama..



Tabel. 3.5

## Kisi-kisi Instrumen Tes Prestasi Belajar Siswa Aspek Kognitif

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Hasil Belajar	Jenjang Kemampuan	Bentuk Soal	No Soal
1.	3.6 memahami makna hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama	3.6.1 siswa mampu menjelaskan arti empati setelah mendengar penjelasan dari guru dengan tepat	Siswa mampu menjelaskan arti empati	Kognitif	C1	Pilihan Ganda	1
2.		3.6.2 siswa mampu mengkategorikan persamaan arti kata empati setelah mendengar penjelasan guru dengan benar	Siswa mampu mengkategorikan persamaan arti kata empati	Kognitif	C2	Pilihan Ganda	2
3.		3.6.3 Siswa mampu menjelaskan akibat dari perilaku tidak berempati terhadap orang lain setelah mendengar penjelasan guru dengan benar	Siswa mampu menjelaskan akibat dari perilaku tidak berempati terhadap orang lain	Kognitif	C2	Pilihan Ganda	3
4.		3.6.4 siswa mampu mengkategorikan perilaku empati setelah mendengar penjelasan guru dengan tepat	Disajikan sebuah pernyataan, siswa mampu mengkategorikan perilaku empati	Kognitif	C2	Pilihan Ganda	4

*Lanjutan...*

5.		3.6.5 Sisa mampu menjelaskan maksud potongan ayat surat an-Nisa'4: 8 setelah mendengarkan penjelasan guru dengan benar	Disajikan potongan ayat, siswa mampu menjelaskan maksud potongan ayat surat an-Nisa'4: 8	Kognitif	C2	Pilihan Ganda	5
6.		3.6.6 siswa mampu menentukan cara berperilaku empati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari setelah mendengar penjelasan guru dengan benar	siswa mampu menentukan cara berperilaku empati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari	kognitif	C3	Pilihan Ganda	6
7.		3.6.7 siswa mampu mencontohkan sikap empati seorang pelajar setelah mendengar penjelasan guru dengan benar	siswa mampu mencontohkan sikap empati seorang pelajar	Kognitif	C2	Pilihan Ganda	7
8.		3.6.8 siswa mampu menyimpulkan hikmah perilaku empati terhadap sesama setelah mendengar penjelasan guru dengan benar	siswa mampu menyimpulkan hikmah perilaku empati terhadap sesama	Kognitif	C6	Pilihan Ganda	8
9.		3.6.9 siswa mampu menjelaskan arti empati setelah mendengar penjelasan guru dengan benar	siswa mampu menjelaskan arti empati	Kognitif	C1	Pilihan Ganda	9
10.		3.6.10 siswa mampu menyebutkan sikap perilaku empati setelah mendengar penjelasan guru dengan benar	Disajikan sebuah contoh, siswa mampu menyebutkan sikap perilaku empati	Kognitif	C1	Pilihan Ganda	10

*Lanjutan...*

11.		3.6.11 siswa mampu menyebutkan hukum menghormati orang tua dan guru setelah mendengar penjelasan guru dengan benar	siswa mampu menyebutkan hukum menghormati orang tua dan guru	Kognitif	C1	Pilihan Ganda	11
12.		3.6.12 siswa mampu menjelaskan arti pada penggalan Q.S al-Baqarah/2: 83 setelah mendengar penjelasan guru dengan benar	Disajikan potongan ayat, siswa mampu menjelaskan arti pada penggalan Q.S al-Baqarah/2: 83	Kognitif	C2	Pilihan Ganda	12
13.		3.6.13 siswa mampu menentukan perilaku berbuat baik kepada kedua orang tua setelah mendengar penjelasan guru dengan benar	Disajikan beberapa pernyataan, siswa mampu menentukan perilaku berbuat baik kepada kedua orang tua	Kognitif	C3	Pilihan Ganda	13
14.		3.6.14 siswa mampu menyebutkan cara menghormati orang tua yang sudah meninggal setelah mendengar penjelasan guru dengan baik	siswa mampu menyebutkan cara menghormati orang tua yang sudah meninggal	Kognitif	C1	Pilihan Ganda	14
15.		3.6.15 siswa mampu mencontohkan perilaku berbuat baik kepada orang tua yang masih hidup setelah mendengar penjelasan guru dengan baik	siswa mampu mencontohkan perilaku berbuat baik kepada orang tua yang masih hidup	Kognitif	C2	Pilihan Ganda	15

*Lanjutan...*

16.		3.6.16 siswa mampu menyimpulkan hikmah dari perilaku menghormati orang tua setelah mendengar penjelasan dari guru dengan baik	siswa mampu menyimpulkan hikmah dari perilaku menghormati orang tua	Kognitif	C6	Pilihan Ganda	16
17.		3.6.17 Siswa mampu menyebutkan bentuk perilaku hormat terhadap orang tua setelah mendengar penjelasan guru dengan benar	Siswa mampu menyebutkan bentuk perilaku hormat terhadap orang tua	Kognitif	C3	Pilihan Ganda	17
18.		3.6.18 siswa mampu menyebutkan alasan mengapa kita harus menghormati orang tua setelah mendengar penjelasan guru dengan tepat	siswa mampu menyebutkan alasan mengapa kita harus menghormati orang tua	Kognitif	C1	Pilihan Ganda	18
19.		3.6.19 siswa mampu memilih do'a untuk orang tua yang sudah meninggal setelah mendengar penjelasan guru dengan tepat	Disajikan pernyataan, siswa mampu memilih do'a untuk orang tua yang sudah meninggal	Kognitif	C4	Pilihan Ganda	19
20.		3.6.20 siswa mampu menyebutkan orang yang pertama kali harus dihormati dalam tuntutan Islam setelah mendengar penjelasan guru dengan tepat	Mampu menyebutkan orang yang pertama kali harus dihormati dalam tuntutan Islam	Kognitif	C1	Pilihan Ganda	20

*Lanjutan...*

21.		3.6.21 siswa mampu mencontohkan perilaku terhadap orangtua yang sedang sakit setelah mendengar penjelasan guru dengan baik	Mampu menyebutkan perilaku terhadap orangtua yang sedang sakit	Kognitif	C2	Pilihan Ganda	21
22.		3.6.22 siswa mampu menjelaskan arti pada penggalan H.R At-Thabrani tentang ridha orang tua setelah mendengar penjelasan guru dengan benar	Disajikan potongan hadits, siswa mampu menjelaskan arti pada penggalan H.R At-Thabrani tentang ridha orang	Kognitif	C2	Pilihan Ganda	22
23.		3.6.23 siswa siswa mampu menunjukkan sikap yang tepat terhadap guru setelah mendengar penjelasan guru dengan benar	Disajikan pernyataan, siswa mampu menunjukkan sikap yang tepat terhadap guru	Kognitif	C2	Pilihan Ganda	
24.		3.6.24 siswa mampu menjelaskan guru memperoleh kedudukan yang tinggi dihadapan Allah SWT setelah mendengar penjelasan guru dengan benar	siswa mampu menjelaskan guru memperoleh kedudukan yang tinggi dihadapan Allah SWT	Kognitif	C2	Pilihan Ganda	24
25.		3.6.25 siswa mampu mencontohkan perilaku menghormati dan menghargai guru dalam kehidupan sehari-hari setelah mendengar penjelasan guru dengan baik	siswa mampu mencontohkan perilaku menghormati dan menghargai guru dalam kehidupan sehari-hari	Kognitif	C2	Pilihan Ganda	25

*Lanjutan...*

26.		3.6.26 siswa mampu menentukan perilaku menghormati guru setelah mendengar penjelasan guru dengan tepat	siswa mampu menentukan perilaku menghormati guru	Kognitif	C2	Pilihan Ganda	26
27.		3.6.27 siswa mampu menunjukkan sikap terpuji kepada guru setelah mendengar penjelasan guru dengan baik	Siswa mampu menunjukkan sikap terpuji kepada guru	Kognitif	C1	Pilihan Ganda	27
28.		3.6.28 siswa mampu menjelaskan sikap apabila melihat guru melakukan kesalahan setelah mendengar penjelasan guru dengan baik	siswa mampu menjelaskan sikap apabila melihat guru melakukan kesalahan	Kognitif	C2	Pilihan Ganda	28
29.		3.6.29 siswa mampu menganalisis perilaku menghormati guru setelah mendengar penjelasan guru dengan benar	siswa mampu menganalisis perilaku menghormati guru	Kognitif	C4	Pilihan Ganda	29
30.		3.6.30 siswa mampu menganalisis wujud sikap dalam menghormati guru setelah mendengar penjelasan guru dengan benar	siswa mampu menganalisis wujud sikap dalam menghormati guru	Kognitif	C4	Pilihan Ganda	30

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen menurut Sigiono merupakan “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.<sup>12</sup> Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data.

Instrumen penelitian menempati posisi yang amat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan. Adapun instrumen yang peneliti gunakan adalah angket, pedoman observasi, pedoman dokumentasi, pedoman wawancara. Dari keempat instrumen lainnya merupakan pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh melalui angket. Dalam penelitian ini, peneliti membuat instrumen angket soal tes yang dapat dilihat pada *lampiran 2*.

### F. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi secara umum yang dapat memberikan gambaran mengenai suatu keadaan.<sup>13</sup> Sedangkan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data yang dapat diperoleh.<sup>14</sup>

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi :

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 102

<sup>13</sup> Abuzar Asra, Slamet Sutomo, *Pengantar Statistika II: Panduan Bagi Pengajar dan Mahasiswa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 2

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 129

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah “Data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian”.<sup>15</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil penyebaran kuesioner/angket kepada sampel yang diambil di SMP Islam Al-Fattahiyyah Ngranti Boyolangu Tulungagung.

### 2. Suber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah “data yang langsung diperoleh lewat pihak lain atau dari sumber kedua, tidak langsung diperoleh ole peneliti dari subjek penelitian.”<sup>16</sup> Data skunder bisa berwujud dokumentasi laporan-laporan dan arsip-arsip kegiatan yang dapat digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut. Dalam hal ini, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen perangkat pembelajaran, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Observasi

Observasi sebagai alat untuk mengumpulkan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan

---

<sup>15</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 122

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 247



seara langsung yaitu penamat berada langsung dengan obyek yang diselidiki, dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.<sup>17</sup> Peneliti mengadakan observasi untuk memperoleh informasi tentang sarana belajar mengajar di sekolah, letak geografis sekolah juga kondisi sekolah.

## 2. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>18</sup>

Angket sering disebut dengan pengumpulan data yang menggunakan pernyataan-pernyataan yang wajib dan ditulis oleh responden. Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Angket sering juga disebut dengan kuesioner. Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh pemisahan gender terhadap hasil belajar siswa.

## 3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi adalah mencari data atau hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>19</sup>

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan melihat atau mencatat

---

<sup>17</sup> Ahmad Tanzeh, Pengantar *Metodologi...*, hal. 58

<sup>18</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...* hal. 199

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...* , hal. 129

suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti catatan-catatan dan buku-buku peraturan yang ada.

Dalam penelitian metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa di SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, jumlah guru di SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, dan sarana prasarana yang digunakan sebagai media pembelajaran, dan segala hal yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

#### 4. Wawancara

Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana duaorang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasiinformasi atau keterangan-keterangan.<sup>20</sup>

Sehubungan dengan hal diatas, maka dalam sebuah penelitian sudah menjadi suatu keharusan untuk menyiapkan instrumen pengumpulan data atau alat penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen pengumpulan data adalah “alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.”<sup>21</sup> Instrumen pengumpulan data ini digunakan untuk

---

<sup>20</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), hal. 47

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Mamajemen...* , hal. 101

mandapat hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian dapat diwujudkan.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori dan uraian dasar. Menurut Suprayoga dalam Ahmad Tanzeh, analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistemasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.<sup>22</sup> Tujuan analisis data adalah untuk memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian serta bahan untuk membuat kesimpulan.

Analisis statistik dalam penelitian ini adalah menggunakan bantuan komputer dengan menggunakan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.0 for Windows*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis inferensial. Menurut Sugiono dalam *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, bahwa:

*Statistik inferensial, (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara random.*<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi...*, hal. 69

<sup>23</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 148

Adapun analisis statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis komparasional. Teknik analisis komparasional dipergunakan untuk mrnguji hipotesis sebagai upaya penarikan kesimpulan dalam penelitian komparasional.<sup>24</sup> Analisis tersebut digunakan untuk menguji ada atau tidaknya perbandingan prestasi belajar antara siswa laki-laki dan siswa perempuan di SMP Islam Al-Fattahiyyah Ngranti Boyolangu Tulungagung.

Untuk keperluan analisis perbandingan tersebut, maka dapat digunakan teknik statistika inferensial yang berupa uji t (*t-test*). Menurut Soedjarmanto dalam Burhan Bungin, pengujian hipotesis dengan menggunakan *t-test* dimaksud untuk menguji perbedaan dua rata-rata dari dua sampel pada satu variabel. Dengan maksud untuk mengetahui apakah perbedaan terdapat pada dua sampel tersebut benar-benar meyakinkan atau karena semata-mata kesalahan dalam pengambilan sampel atau kesalahan menggunakan teknik sampling semata.<sup>25</sup> Uji t sebagai salah satu teknik inferensial yang memiliki misi membuat kesimpulan secara umum (geberalisasi) dan mampu memberikan estimasi rentangan penyimpangan pengakuan sampel dalam mempengaruhi populasi.

Adapun dalam pengujian dalam uji t ini harus diawali dengan serangkaian pengetasan atau pengujian yang lain, yaitu :

1. Uji Normalitas

Data penelitian akan terlebih dahulu diuji kenormalannya, yaitu data prestasi belajar kognitif dan psikomotorik. Uji normalitas digunakan

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, 149

<sup>25</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Edisi Kedua, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 198

untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini mempunyai distribusi data yang normal. Uji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan ketentuan jika  $Asymp. Sig > 0,05$  maka data berdistribusi normal.<sup>26</sup> Dalam pengujian ini peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows*. Adapun langkah uji normalitas dengan *SPSS 16.0 for windows*:

Langkah 1 : Aktifkan program SPSS

Langkah 2 : Buat data pada *variable view*

Langkah 3 : Masukkan data pada *data view*

Langkah 4 : Klik *Analyze* → *Non Parametric Test* → *1 Sample K S*  
→ klik variabel *Kelas* dan *Hasil Prestasi Belajar* dan pindah/masukkan pada *Test Variable List* → klik *Ok*.

Adapun ketentuan kriteria Uji Normalitas *SPSS* dengan *Kolmogrov-Sminov* adalah sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi atau probabilitas  $> 0,05$  maka data berdistribusi nnormal
  - b. Nilai signifikansi atau probabilitas  $\leq 0,05$  maka data berdistribusi normal.
2. Mencari deviasi standar gabungan (Sgab)

Rumusnya:

---

<sup>26</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustaka Karya, 2009), hal. 78

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}}$$

Keterangan:

$n_1$  = banyaknya data kelompok 1

$n_2$  = banyaknya data kelompok 2

$S_1$  = varian data kelompok 1

$S_2$  = varian data kelompok 2

3. Menentukan t hitung

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = rata-rata data kelompok 1

$\bar{X}_2$  = rata-rata data kelompok 2

$S_{gab}$  = nilai deviasi standar gabungan

4. Menentukan derajat kebebasan (db)

Rumusnya :

$$db = n_1 + n_2 - 2$$

5. Menentukan t tabel

Dalam penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan 95%, sehingga  $\alpha = 0,05 = 5\%$ , maka  $t \text{ tabel} = t_{\alpha/2, n-1}$ .

#### 6. Pengujian hipotesis

Hipotesis yang diuji adalah :  $H_0 : \bar{X}_1 = \bar{X}_2$

$$H_a : \bar{X}_1 \neq \bar{X}_2$$

Kriteria pengujiannya:

“Tolak  $H_0$ , jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , dalam hal lain,  $H_a$  diterima”

Untuk lebih memudahkan perhitungan, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* dengan uji *Independent Sample T Test*. Adapun langkah-langkah *Independent Sample T Test* adalah:

- Langkah 1 : Aktifkan program SPSS
- Langkah 2 : Buat data pada *variable view*
- Langkah 3 : Masukkan data pada *data view*
- Langkah 4 : klik *Analyze* → *Compare Means* → *Independent Sample T Test* → klik variabel *prestasi belajar* dan pindah pada *Test Variable List* → klik variabel *kelas* dan pindah pada *Gruping Variable* → klik *Define Group* kemudian isi grup 1 dan grup 2 → klik *Contunue* → klik *Ok*.